

## **BAB V**

### **PENUTUP**

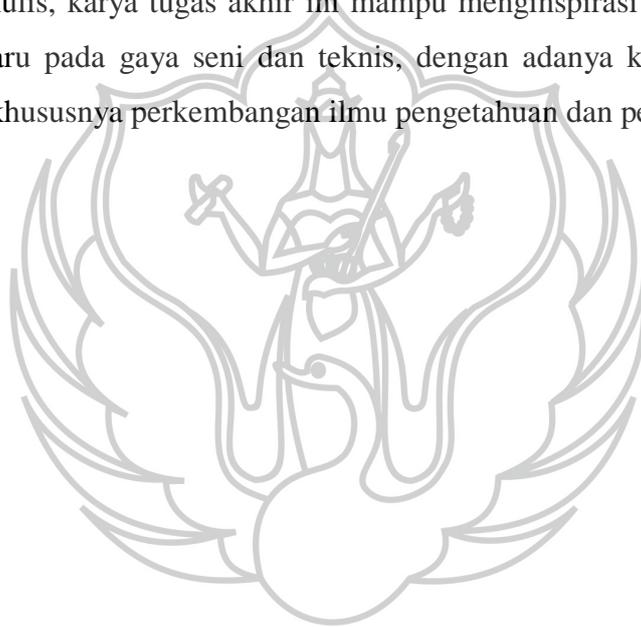
Berkarya merupakan cara untuk mengungkapkan segala rasa yang tertangkap langsung dari gagasan, serta ide sebagai pola penerapan langsung terhadap realita terjadi. Berkarya juga sebagai cara menggali potensi dari menyalurkan imajinasi untuk direalisasikan menjadi objek. Gejolak batin yang tertangkap indera dapat mencerminkan pemikirannya, hal ini sebagai cara yang tepat untuk mengungkapkan dan mengekspresikan segala rasa yang dihadirkan secara nyata maupun imajinasi, kehidupan memberikan banyak pelajaran dari mengenali lingkungan bahkan dalam diri sendiri. Dalam kaitannya mencari arti hidup, Tuhan sudah menyediakan atau menyelipkan sejuta makna kehidupan dibalik segala benda. Penciptaan karya bukan semata-mata ekspresi diri penulis dalam menghasilkan bentuk-bentuk artistik. Namun karya seni selalu memiliki relasi yang kuat dengan lingkungan sekitar.

Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh kekaguman melihat alam yang kemudian terindera oleh suatu pemikiran bentuk estetis. Inspirasi yang datang dari alam mencoba menangkap objek-objek yang terindera dari dunia tumbuhan. Berawal dari ketertarikan tumbuhan muncul gagasan untuk mewujudkan menjadi karya seni. Diwujudkan berupa karya-karya seni patung, karya-karya tersebut menggugah pemikiran penulis untuk berpikir, bertindak, dan berbicara lewat karya-karya sebagai media untuk menyampaikan pesan. Ini adalah cara efisien yang dilakukan karena latar belakang penulis dalam mewujudkan karya patung secara simbolik, metaforis dan absurd sesuai karakter penulis dengan kekuatan bentuk. Dihadirkan dengan material tanah liat yang kemudian di alih bahan dengan *polyester* resin dengan menonjolkan gradasi warna.

Tujuan dalam penciptaan karya ini atas dasar dorongan yang tersusun dari pemikiran dan penghayatan untuk memvisualkan imajinasai dari memandang objek-objek sekitar. Bentuk dari kebulatan organis tumbuhan sebagai tangkapan dalam menyikapi kehidupan, mendorong suatu ekspresi untuk menyampaikan akan makna yang bisa dipelajari dari memandang objek. Jadi manfaat yang didapat

penulis adanya suatu hal yang memberikan arti dari pemaknaan kehidupan dari apa yang dilihat dari fenomena-fenomena pada dunia tumbuhan memberikan dorongan estetis untuk melampiaskan pada karya seni sebagai objek perenungan kehidupan manusia.

Patung adalah bentuk akhir dari ekspresi batin penulis untuk turut serta berperan dalam dunia seni menciptakan terobosan baru pada gaya seni patung. Dalam penciptaannya penulis sendiri mengamati hubungan antara kehidupan yang ada di alam dengan kehidupan manusia sehingga memunculkan sebuah ide yang memberikan sebuah rasa yang terhubung atas tindakan kehidupan manusia. Harapan penulis, karya tugas akhir ini mampu menginspirasi untuk menciptakan terobosan baru pada gaya seni dan teknis, dengan adanya karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan pecinta seni.



## DAFTAR PUSTAKA

A.Morion\_(1966), *Webster.New International Dictionary*, U.S.A. G. & C. Merriam  
 Edmund Burke Feldman, (1967) *Art As Image and Idea*, terj. Sp Gustami,  
 New Jersey, Prentice-hall

Jakob Sumardjo, (2000), *Filsafat Seni*, Bandung, ITB.

M. Dwi Marianto. (2017), *Art & Life Force in a Quantum Perspective*, Yogyakarta,  
 Scritto Books Publisher

Mikke Susanto, (2002), *Diksi Seni Rupa*, Yogyakarta, Kanisius.

Sadjiman Ebdi Sanyoto, (2009), *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*,  
 Yogyakarta. JALASUTRA.

Soedarso, S.P., (1990), *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*,  
 Yogyakarta, Saku Dayar Sana.

The Liang Gie, (1976), *Garis- garis Besar Estetik, Filsafat Keindahan*. Yogyakarta,  
 Super Sukses.

Website

<http://kbbi.web.id/tumbuhan>

[http://www.johnchiappone.com/henry\\_moore](http://www.johnchiappone.com/henry_moore)

<https://www.mutualart.com/Artwork/MULTICOLOUR>

<https://www.moma.org/collection/works>